

B/FKH
2001
0088

**AKURASI DIAGNOSA INFEKSI ALAMIAH CACING SALURAN
PENCERNAAN AYAM KAMPUNG DENGAN PEMERIKSAAN
JUMLAH TELUR TIAP GRAM TINJA**



AYATULLAH MUHAMMAD NATSIR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

BOGOR

2001

ABSTRAK

AYATULLAH MUHAMMAD NATSIR, 2000 Akurasi diagnosa Infeksi Alamiah Cacing Saluran Pencernaan Ayam Dengan Pemeriksaan Jumlah Telur Tiap Gram Tinja. Dibimbing oleh FADJAR SATRIJA dan YUSUF RIDWAN.

Kecacingan memperlihatkan gejala yang kurang khas sehingga dalam diagnosa perlu dilakukannya pemeriksaan sampel tinja untuk menemukan adanya telur cacing, salah satunya dengan metode Mc Master. Pada ayam spektrum parasit cacing lebih luas dibandingkan ternak lain sedangkan kemampuan produksi telur setiap jenis cacing tiap hari berbeda dan hal ini dapat mempengaruhi penghitungan telur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi diagnosa infeksi alamiah cacing pada ayam kampung dengan pemeriksaan jumlah telur tiap gram tinja.

Sebanyak 40 ekor ayam kampung yang terinfeksi alami cacing dibeli secara acak di daerah Darmaga. Selama penelitian ayam dipelihara secara individual di kandang baterai dan diberi pakan komersial dan air minum ad libitum. Sampel tinja diambil untuk dihitung jumlah ttgt dari setiap ayam pada hari ke-21 dan ke-28. Pada hari ke-28 ayam dinekropsi dan dilakukan penghitungan cacing di dalam saluran pencernaan. Penghitungan telur cacing dilakukan dengan 2 metode pengambilan sampel, yaitu pemeriksaan sampel tunggal (hari ke-28) dan pemeriksaan sampel ganda (hari ke-21 dan ke-28).

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pemeriksaan tinja sampel tunggal lebih akurat dibandingkan sampel ganda pada cacing Cestoda, sedangkan cacing *Ascarid* dan *Capillaria*, pemeriksaan tinja sampel ganda lebih akurat dibandingkan dengan sampel tunggal. Pada cacing *Gongylonema*, *Tetrameres* dan *Acuaria* ditemukan adanya telur cacing pada saat pemeriksaan sampel tinja tetapi pada hari ke-28 pada saluran pencernaan ayam ditemukan cacing tersebut.

Pemeriksaan sampel tinja dengan menghitung jumlah telur tiap gram tinja untuk mendiagnosa infeksi alami cacing pada ayam akurasinya dipengaruhi oleh jenis cacing dan frekuensi pengambilan sampel. Pemeriksaan sampel tinja dengan menghitung jumlah telur tiap gram tinja masih menunjukkan hasil yang negatif palsu, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan sampel tinja dengan metode konsentrasi untuk memperkuat diagnosa dalam menemukan adanya telur cacing. Selain itu untuk lebih akurat dalam diagnosa kecacingan, perlu dilakukan pemeriksaan cacing post nekropsi.

**AKURASI DIAGNOSA INFEKSI ALAMIAH CACING
SALURAN PENCERNAAN AYAM KAMPUNG DENGAN
PEMERIKSAAN TELUR TIAP GRAM TINJA**

AYATULLAH MUHAMMAD NATSIR

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Hewan Pada

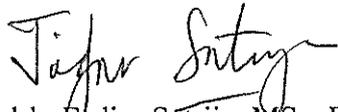
Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2001

Judul : Akurasi Diagnosa Infeksi Alamiah Cacing Saluran Pencernaan Ayam
Kampung Dengan Pemeriksaan Telur Tiap Gram Tinja
Nama : Ayatullah Muhammad Natsir
NRP : B01497077

Menyetujui,



drh. Fadjar Satrija, MSc, Ph.D.
Pembimbing I



drh. Yusuf Ridwan, MSi.
Pembimbing II



Mengetahui,
Plh. Pembantu Dekan I

Dr. drh. Srihadi Agungpriyono
NIP. 131 664 403

Tanggal pengesahan :

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Februari 1979 di desa Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa timur, sebagai anak ke-2 dari 5 bersaudara pasangan Bapak Zuhdi dan Ibu Suswanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kandangan II, pada tahun 1991 melanjutkan ke SMPN I Kandangan sampai tahun 1994 dan Pada tahun 1997 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMU Negeri I Jombang, Jawa Timur. Pada tahun yang sama penulis diterima di Fakultas Kedokteran Hewan IPB melalui jalur USMI.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah menjadi asisten praktikum Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan dan Anatomi I pada tahun ajaran 2000/2001.

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan kekuasaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selama penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih, khususnya kepada :

1. Bapak drh. Fadjar satrija, MSc, Ph.D dan Bapak drh. Yusuf Ridwan, MSi selaku pembimbing skripsi dari Bagian Parasitologi dan Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.
2. Seluruh Staf dan pegawai (Pak Eman dan Pak Kosasih) laboratorium Helminthologi bagian Parasitologi dan Patologi Fakultas Kedokteran Hewan.
3. Teman-teman penelitian (Muhib, Ajat, Eka, Sriwijayani, Itang) yang selalu bekerja sama sampai selesainya penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman Angkatan 34 (Genetika 21), Ekasari Biroe dan Vera dinuk serta mas Gun yang ikut membantu memberikan masukan penulis baik kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bogor, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Teks	Halaman
DAFTAR GAMBAR		x
PENDAHULUAN		1
TINJAUAN PUSTAKA		3
Cacing saluran pencernaan ayam kampung.....		3
Cestoda saluran pencernaan ayam kampung.....		4
<i>Reilletina sp.</i>		4
<i>Davainea sp.</i>		5
<i>Hymenolepis sp.</i>		6
Nematoda saluran pencernaan ayam kampung.....		6
<i>Ascaridia galli</i>		6
<i>Heterakis gallinarum</i>		7
<i>Capillaria sp.</i>		8
<i>Gongylonema ingluvicola</i>		9
<i>Tetrameres americana</i>		10
<i>Acuaria spiralis</i>		10
Hubungan telur tiap gram tinja dengan jumlah cacing.....		12
Metode McMaster untuk penghitungan telur tiap gram tinja.....		
BAHAN DAN METODE		14
Tempat dan waktu penelitian.....		14
Bahan penelitian.....		14
Metode penelitian.....		14
Teknik parasitologi.....		14
Penyiapan larutan pengampung.....		14
Penghitungan ttgt.....		15
Penghitungan jumlah cacing.....		15
Analisa statistika.....		16
HASIL DAN PEMBAHASAN		17
Hasil.....		17

Pembahasan.....	21
KESIMPULAN DAN SARAN	23
Kesimpulan	23
Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Grafik korelasi antara jumlah ttgt <i>Ascarid</i> sampel tunggal dengan jumlah cacing <i>Ascarid</i>	18
2.	Grafik korelasi antara jumlah ttgt <i>Ascarid</i> sampel ganda dengan jumlah cacing <i>Ascarid</i>	18
3.	Grafik korelasi antara jumlah ttgt <i>Capillaria</i> sampel tunggal dengan jumlah cacing <i>Capillaria</i>	19
4.	Grafik korelasi antara jumlah ttgt <i>Capillaria</i> sampel ganda dengan jumlah cacing <i>Capillaria</i>	19
5.	Grafik korelasi antara jumlah ttgt <i>Cestoda</i> sampel tunggal dengan jumlah cacing <i>Cestoda</i>	20
6.	Grafik korelasi antara jumlah ttgt <i>Cestoda</i> sampel ganda dengan jumlah cacing <i>Cestoda</i>	20